

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

## Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Motivasi Kerja Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang

Siti Mastiaroh

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=67779&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Siti Mastiaroh, Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Motivasi Kerja Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Tesis, Jakarta: Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, November, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Motivasi Kerja Guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

Hipotesis penelitian; (1) Terdapat pengaruh langsung dan positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, (2) Terdapat pengaruh langsung dan positif iklim kerja terhadap motivasi kerja guru, (3) Terdapat pengaruh langsung dan positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim kerja.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dengan populasi terdiri dari 142 Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, pada 4 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, dipilih dengan proporsional random sampling, dengan jumlah 105 guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk mengukur kepemimpinan transformasional kepala sekolah, iklim kerja dan motivasi kerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja dapat di terima, hal ini dapat diketahui dengan persamaan regresi:  $X^3 = 40,867 + 0,621 X1$ .

$3 = 40,867 + 0,621 X1$ .

Berdasarkan hasil perhitungan rumus product moment, koefisien korelasi  $r_{13} = 0,704$  dan koefisien jalur ( $p_{31} = 0,429$ ) pada  $\alpha = 0,05$  artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, dengan koefisien determinasi sebesar  $r^2_{13} = 0,495$ . Hal ini berarti sebesar 49,5% variasi motivasi kerja guru ( $X_3$ ) dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah ( $X_1$ ). Kedua, terdapat pengaruh langsung positif iklim kerja terhadap motivasi kerja guru dapat diterima, hal ini dapat diketahui dengan persamaan regresi:  $X^3 = 53,738 + 0,629 X2$ .

$13 = 0,495$ . Hal ini berarti sebesar

49,5% variasi motivasi kerja guru ( $X_3$ ) dipengaruhi oleh kepemimpinan

transformasional kepala sekolah ( $X_1$ ). Kedua, terdapat pengaruh langsung positif iklim

kerja terhadap motivasi kerja guru dapat diterima, hal ini dapat diketahui dengan persamaan regresi:  $X^3 = 53,738 + 0,629 X2$ .

Berdasarkan hasil perhitungan rumus

product moment, koefisien korelasi  $r_{23} = 0,692$  koefisien jalur ( $p_{32} = 0,387$ ) pada  $\alpha = 0,05$  artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif iklim kerja terhadap motivasi kerja guru, dengan koefisien determinasi sebesar  $r^2_{23} = 0,387$ . Hal ini berarti

sebesar 38,7% variasi motivasi kerja guru (X3) dipengaruhi oleh iklim kerja (X2).

Ketiga, terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim kerja dapat diterima, hal ini dapat diketahui dengan persamaan regresi:  $\hat{X}_2 = 28,203 + 0,690 X_1$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus product moment, koefisien korelasi  $r_{12} = 0,710$  artinya dapat dikatakan koefisien jalur ( $p_{21} = 0,504$ ) pada  $\alpha = 0,05$ , bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim kerja, dengan koefisien determinasi sebesar  $r^2_{12} = 0,504$ .

Hal ini berarti sebesar 50,4% variasi iklim kerja (X2) dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X1).

Berdasarkan temuan penelitian di atas, motivasi kerja guru dapat dicapai secara optimal dengan cara meningkatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim kerja. Hal ini bahwa kedua variabel tersebut menjadi 2 (dua) faktor penentu yang bermakna.